

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *problem based learning* dan metode *probing-promting* pada siswa kelas V A SD Negeri 05 Metro Barat dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* dan metode *probing-promting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1. Pada siklus I nilai rata-rata sikap siswa secara klasikal mencapai 61,11 dengan predikat “Mulai Terlihat” kemudian meningkat sebesar 19,17 pada siklus II menjadi 80,28 dengan predikat “Membudaya”. Kemudian pada siklus I persentase ketuntasan sikap siswa secara klasikal mencapai 44,44% dengan kategori “Sangat Rendah” kemudian meningkat sebesar 38,89% pada siklus II menjadi 83,33% dengan kategori “Tinggi”.
2. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan siswa secara klasikal mencapai 68,40 dengan predikat “Terampil” kemudian meningkat sebesar 15,63 pada siklus II menjadi 84,03 dengan predikat “Sangat Terampil”. Kemudian pada siklus I persentase ketuntasan keterampilan siswa secara

klasikal mencapai 61,11% dengan kategori “Sedang” kemudian meningkat sebesar 27,78% pada siklus II menjadi 88,89% dengan kategori “Tinggi”.

3. Pada siklus I nilai rata-rata pengetahuan siswa secara klasikal mencapai 71,72 dengan kategori “Baik” kemudian meningkat sebesar 10,06 pada siklus II menjadi 81,78 dengan kategori “Sangat Baik”. Kemudian pada siklus I persentase ketuntasan pengetahuan siswa secara klasikal mencapai 66,67% dengan kategori “Sedang” kemudian meningkat sebesar 22,22% pada siklus II menjadi 88,89% dengan kategori “Tinggi”.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Siswa**

Diharapkan agar siswa dapat meningkatkan intensitas dan kualitas belajar dengan menerapkan model *problem based learning* dan metode *probing-promting* serta selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami berbagai materi pembelajaran. Selain itu siswa juga harus lebih banyak dalam mempelajari dan menguasai berbagai keterampilan proses IPA sehingga dapat menerapkan berbagai keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Kepada Guru**

Diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam menginovasi pembelajaran serta dapat memahami dan mencoba terlebih dahulu dalam menggunakan model *problem based learning* dan metode *probing-promting* maupun model pembelajaran yang lain sebelum menerapkan model tersebut dalam pembelajaran. Berani berinovasi untuk menerapkan model serta media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan menyenangkan

sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu diharapkan guru dapat mengajarkan dan memotivasi siswa untuk dapat menguasai keterampilan proses IPA yang dapat berguna dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

### 3. Kepada Sekolah

Diharapkan agar sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana guna untuk mengembangkan model *problem based learning* dan metode *probing-prompting* sebagai inovasi dalam pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru-guru pada semua mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 4. Kepada Dinas Pendidikan

Diharapkan dengan model *problem based learning* dan metode *probing-prompting* dapat menjadi masukan sebagai salah satu model pembelajaran yang mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

### 5. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dilakukan melalui penerapan model *problem based learning* dan metode *probing-prompting* pada pembelajaran IPA kelas V. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran serupa pada kelas lainnya.